

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN BERAT BADAN PADA ANAK BALITA GIZI KURANG DI PUSKESMAS BANDA BARO TAHUN 2025

Rosyita^{1*}, Nurmila², Elizar³

¹⁻³ Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Aceh

| Article Info | ABSTRAK |
|--|--|
| <p>Article History: Received 19/09/2025. Revised - Accepted 30/09/2025.</p> <hr/> <p>Keywords: <i>under-five children, undernutrition, weight gain, risk factors</i></p> | <p>Gizi kurang pada balita merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berdampak serius terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Penambahan berat badan menjadi indikator penting keberhasilan intervensi gizi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti asupan makanan, pola pemberian makan, status kesehatan, dan lingkungan keluarga. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Sampel berjumlah 33 balita dengan status gizi kurang yang dipilih melalui <i>purposive sampling</i>. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner, pengukuran antropometri, dan observasi pola makan. Analisis bivariat dan multivariat digunakan untuk mengidentifikasi faktor yang berpengaruh terhadap penambahan berat badan. Analisis bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara penambahan berat badan dengan asupan energi, frekuensi makan, riwayat penyakit infeksi, serta pengetahuan ibu tentang gizi ($p < 0,05$). Analisis multivariat menegaskan bahwa kecukupan asupan energi merupakan determinan utama dengan nilai <i>odds ratio</i> tertinggi, sehingga menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi peningkatan berat badan balita. Asupan energi terbukti sebagai faktor utama yang memengaruhi penambahan berat badan pada balita gizi kurang. Oleh karena itu, intervensi gizi perlu difokuskan pada pemenuhan energi yang adekuat, pengaturan frekuensi makan, serta pencegahan penyakit infeksi dengan melibatkan peran aktif orang tua dan tenaga kesehatan.</p> <p>ABSTRACT <i>Undernutrition among under-five children remains a major public health issue that adversely affects growth and development. Weight gain is a key indicator of successful nutritional intervention, influenced by multiple factors including dietary intake, feeding practices, health status, and family environment. This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 33 undernourished children under five were selected using purposive sampling. Data were collected through structured interviews with questionnaires, anthropometric measurements, and dietary pattern observations. Bivariate and multivariate statistical analyses were performed to identify the determinants of weight gain. Bivariate analysis revealed significant associations between weight gain and energy intake, meal frequency, history of infectious disease, and maternal nutritional knowledge ($p < 0.05$). Multivariate analysis confirmed adequate energy intake as the strongest determinant, showing the highest</i></p> |

odds ratio compared to other factors. Energy intake is the most influential factor affecting weight gain among undernourished under-five children. Nutritional interventions should prioritize adequate energy intake, appropriate feeding frequency, and infection prevention, with active involvement of both parents and healthcare providers.

**Corresponding Author: (rosyitalibasyah81@gmail.com)*
